



SA PU JALAN PULANG

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Sa Pu Jalan Pulang

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

9 I. Peduli pada Sesama

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kerja I.II

16 II. Bakti Anak dan Bakti Orang Tua

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 21 Lembar Kerja II

22 III. Kembali Pulang

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 27 Lembar Kerja III.I
- 29 Lembar Kerja III.II

Sa Pu Jalan Pulang



SA PU JALAN PULANG

Data Film

Tahun Rilis 2018
Durasi 11 menit 12 detik
Sutradara Stef Araw, Dessy Manggaprouw
Produser Elisabeth Apyaka, Stef Araw
Produksi Papuan Voices

Produksi

Finalis, Festival Film Papua (FFP) 2018

Tautan

Film Utuh

https://www.youtube.com/watch?v=K3KE4ovfsjo&ab_channel=PapuanVoices

Media Sosial

papuanvoices.net

facebook.com/pg/papuanvoicescommunity

instagram.com/papuanvoices

youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



SA PU JALAN PULANG

Sinopsis

Dessy Manggaprouw, mantan pecandu narkoba yang telah menjadi penyintas, kini beraktivitas melakukan pendampingan ODHA dan pecandu di Kota Jayapura, Papua.

Topik

- Kehidupan Sosial
 - Budi Pekerti
 - Sosiologi
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Peduli pada Sesama

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMA

Subtema 2: Bakti Anak dan Bakti Orang Tua

Mata Pelajaran Agama & Budi Pekerti, Kelas IX SMP

Mata Pelajaran Agama dan Budi Pekerti, Kelas SMA

Subtema 3: Kembali Pulang

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah guru & instruktur untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

1. Percakapan Dessy dengan temannya sesama penyintas

Dessy Manggaprouw menelepon temannya yang juga merupakan mantan pecandu narkoba untuk menanyakan kabar dan pengobatan temannya.

Subtema 1: Peduli Pada Sesama

2. Dessy merawat dan menjaga kedua anaknya

Dessy merupakan seseorang yang memiliki hubungan yang buruk dengan orang tuanya akibat menjadi pecandu narkoba. Orang tuanya sudah memperhatikan namun karena keinginan Dessy untuk hal yang buruk lebih kuat, maka dia menjauhi orang tuanya.

Subtema 2 : Bakti Anak dan Bakti Orang Tua

3. Kisah Dessy melawan orang tuanya ketika memakai narkoba

Usaha Dessy melepaskan dirinya dari kecanduan hingga akhirnya menjadi seorang pendamping bagi orang lain dengan kasus yang sama untuk menebus rasa penyesalannya.

Subtema 2 : Bakti Anak dan Bakti Orang Tua

Subtema 3 : Kembali Pulang

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Peduli pada Sesama

Peduli, Masyarakat

Klip (1 Menit 35 Detik)

1. Percakapan Dessy dengan temannya sesama penyintas (1 menit 35 detik)

Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan Individu: Menunjukkan rasa peduli dengan ikhlas tanpa menghakimi (15 menit)
 - Diskusi Kelompok: Cara mendukung teman-teman penyintas untuk bisa bebas sepenuhnya dari jeratan narkoba (15 menit)
-

Subtema 2: Bakti anak dan bakti orang tua

Berbakti, keluarga

Klip (4 Menit 2 Detik)

2. Dessy merawat dan menjaga kedua anaknya (50 detik)
3. Kisah Dessy melawan orang tuanya ketika memakai narkoba (1 menit 34 detik)

Kegiatan (30 menit)

- Diskusi Kelompok: Menyebutkan hak serta tanggung jawab anak kepada orang tua dan sebaliknya (30 menit)
-

Subtema 3: Kembali Pulang

Penyintas, rehabilitasi, reintegrasi, pendampingan

Klip (1 menit 34 detik)

3. Kisah Dessy melawan orang tuanya ketika memakai narkoba (1 menit 34 detik)

Kegiatan (60 menit)

- Diskusi Kelompok: Mengetahui rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi kaum penyintas (40 menit)
 - Diskusi Individu: Menulis surat dukungan untuk teman-teman penyintas yang sedang kembali pulang ke kehidupan bersih tanpa narkoba (20 Menit)
-

III. Kembali Pulang



III. KEMBALI PULANG

Tujuan

1. Mengetahui dan memahami proses rehabilitasi dan reintegrasi penyintas narkoba di Indonesia.
 2. Mengasosiasikan proses rehabilitasi dan reintegrasi dengan kehidupan sehari-hari untuk membantu penyintas.
 3. Mampu menjelaskan pentingnya proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi penyintas.
 4. Memahami cara-cara untuk mendampingi penyintas baik secara formal maupun informal di Indonesia.
-

Kata Kunci

- **Penyintas** adalah seseorang yang berhasil bertahan dari sebuah bencana atau keadaan yang sangat parah.
 - **Rehabilitasi** adalah proses mengembalikan seseorang pada keadaan semula setelah melalui masa-masa kritis.
 - **Reintegrasi** adalah proses membiasakan kembali seseorang untuk kembali ke dalam komponen masyarakat setelah melalui masa rehabilitasi.
 - **Pendampingan** adalah proses seseorang menemani orang lain dalam masa penyembuhan.
-

Acuan Literasi

Tahap-tahap pemulihan pecandu narkoba

<https://rehabilitasi.bnn.go.id/public/news/read/267>

Reintegrasi sosial

<http://puslit.kemsos.go.id/download/449>

Cara menjadi pendamping

<https://sumbar.bnn.go.id/lima-cara-untuk-membantu-pendamping-menghadapi-keluarga-atau/>

Klip (1 menit 34 detik)

3. Kisah Dessy melawan orang tuanya ketika memakai narkoba (1 menit 34 detik)

LEMBAR DISKUSI

Para Penyintas Mencari Jalan Pulang

Penyintas narkoba adalah sesama manusia yang memiliki masa lalu kurang beruntung. Mereka tetap bagian dari masyarakat yang bisa belajar dan berubah menjadi lebih baik setelah mengalami masa-masa sulit melepaskan dirinya dari zat adiktif. Sebagai bagian dari masyarakat, kita memiliki peran yang penting untuk membantu mereka baik secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung misalnya langsung memberikan pendampingan dengan menjadi sukarelawan di lembaga-lembaga yang menyediakan pendampingan bagi korban. Secara tidak langsung adalah dengan mengedukasi diri seputar tema yang sedang dibicarakan sehingga jika kita mendapati orang di sekitar kita seorang penyintas atau seorang pendamping, kita bisa memberikan dukungan sambil menangkis mitos-mitos yang bohong mengenai pecandu.

Pada film Sa Pu Jalan Pulang, Dessy adalah seorang pendamping yang juga penyintas. Hal itu menjadikan Dessy bisa memahami perjuangan teman-teman penyintas lainnya dalam melepaskan diri dari narkoba dan kembali ke masyarakat. Bagi kita yang bukan merupakan penyintas, maka mengedukasi diri adalah salah satu cara tepat untuk menyadari masalah di sekitar kita dan bersiap jika suatu saat ada dalam kondisi tertentu untuk menjadi pendamping. Sebelum kita belajar, kita juga harus memiliki niat dan tujuan baik tanpa memiliki asumsi buruk atau judgement yang tidak tepat kepada penyintas maupun pendamping. Asumsi seperti “Sekali pecandu tetap pecandu” atau “Untuk apa berteman dengan pecandu, nanti ketularan” merupakan asumsi yang salah dan harus kita hilangkan dari pikiran kita seluruhnya.

1. Apakah kamu pernah bertemu atau mendengar kisah tentang penyintas di sekitar kamu? Jika iya, apa yang kamu lakukan saat itu?
2. Jika tidak, apakah kamu memiliki asumsi terhadap penyintas?
3. Saat mendengar kata rehabilitasi dan reintegrasi, gambaran apa yang muncul di kepalamu tentang dua hal ini?
4. Dari kisah Dessy, apakah penting seorang penyintas untuk memiliki pendamping saat sembuh?
5. Jika kamu sudah mengetahui apa itu rehabilitasi dan reintegrasi, apakah kamu siap untuk mengaplikasikan pengetahuan itu?

LEMBAR KEGIATAN

Mengenal rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi kaum penyintas (30 menit)

Pada kegiatan kelompok ini, kumpulkanlah informasi detail mengenai rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi kaum penyintas. Setelah semua informasi cukup, buatlah daftar kata untuk menjadi kamus definisi atau glosarium untuk memahami rehabilitasi dan reintegrasi sosial khusus bagi penyintas narkoba. Setelah informasi terkumpul, carilah kegiatan atau aktivitas untuk mendukung pendamping penyintas narkoba dalam kedua proses tersebut. Setelah itu, berikan hal-hal kecil apa yang bisa kamu lakukan untuk berkontribusi dalam kedua proses tersebut.

Menulis surat dukungan untuk teman-teman penyintas yang sedang kembali pulang ke kehidupan bersih tanpa narkoba (30 menit)

Pada kegiatan individu ini, carilah informasi secara daring mengenai tempat-tempat yang melakukan pendampingan dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial kepada penyintas. Tanyakan ada berapa penyintas yang mereka tangani kemudian sampaikan bahwa kamu ingin menulis surat kepada mereka sebagai bentuk dukungan kecil-kecilan agar mereka semangat untuk sembuh. Buatlah surat sekreatif mungkin atau bahkan kirimkan video dukungan jika kamu bisa membuatnya. Sebagai bantuan untuk memulai, kalian bisa perhatikan pesan Dessy Manggaprouw dari film Sa Pu Jalan Pulang.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik memahami apa itu proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial, serta bisa menerapkannya secara sederhana.
 2. Peserta didik menunjukkan aksi nyata untuk mendukung para penyintas agar sembuh.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja III.I](#) dan [Lembar Kerja III.II](#)
 - Tampilkan contoh surat
 - Kumpulkan nomor-nomor Lembaga Bantuan yang sedang menangani penyintas narkoba
-

LEMBAR KEGIATAN

Tahapan kegiatan

1. Pengajar memberikan panduan untuk mencari tahu mengenai tema pelajaran secara lengkap dan jelas.
2. Peserta didik mengerjakan kegiatan pertama.
3. Peserta didik mempresentasikan hasil pencariannya, agar bisa saling melengkapi satu sama lain.
4. Peserta didik menyusun bagian kedua dari kegiatan di dalam kelompok.
5. Pengajar memberikan saran kemana surat harus dikirimkan.



Carilah definisi dari tiap-tiap tindakan dan kumpulkan kosa kata sebagai kata kunci, jelaskan masing-masing kosa kata lalu setelah jelas buatlah saran kegiatan untuk Pendamping yang sedang membantu penyintas.

Tindakan	Kosa Kata	Definisi	Saran Kegiatan untuk Pendamping					
Rehabilitasi	<table border="1"> <tr><td>Pemulihan</td></tr> <tr><td>Terbebas</td></tr> <tr><td>Kecanduan</td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> </table>	Pemulihan	Terbebas	Kecanduan			Sebuah upaya atau cara yang dilakukan agar seseorang terlepas dari kecanduan narkoba atau zat adiktif lainnya	<p>Contoh yang bisa guru gambarkan pada murid untuk menjadi alternatif jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isolasi sementara dari dunia luar 2. Konsultasi klinis atau psikologis 3. Pengobatan dokter untuk membersihkan tubuh dari zat narkoba
Pemulihan								
Terbebas								
Kecanduan								
Reintegrasi Sosial	<table border="1"> <tr><td>Menjalani hidup</td></tr> <tr><td>Pikiran negatif</td></tr> <tr><td>Hidup normal</td></tr> <tr><td> </td></tr> <tr><td> </td></tr> </table>	Menjalani hidup	Pikiran negatif	Hidup normal			Sebuah upaya atau usaha agar seorang pecandu narkoba yang sembuh dapat kembali menjalani kehidupannya seperti sedia kala, terbebas dari pikiran negatif orang lain tentang status pecandu yang melekat dalam dirinya	<p>Contoh yang bisa guru gambarkan pada murid untuk menjadi alternatif jawaban:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan skill yang bisa dipakai untuk bekerja 2. Jika masih sekolah, kembali melanjutkan pendidikan 3. Diberi rutinitas yang sehat dan membangun semangat: olahraga, perkumpulan membaca, kursus
Menjalani hidup								
Pikiran negatif								
Hidup normal								



Pendampingan Individu	Mendampingi	Sebuah upaya atau usaha untuk mendampingi dan mengayomi individu yang sudah sembuh dari kecanduan narkoba agar tetap konsisten dengan jalan hidupnya yang bersih dan sehat	Contoh yang bisa guru gambarkan pada murid untuk menjadi alternatif jawaban: 1. Pertemuan atau mengobrol rutin 2. Komunikasi via chat atau aplikasi lainnya
	Mengayomi		
	Hidup sehat		
	Tanpa narkoba		

Catatan untuk pengajar:

1. Ambil sumber dari link berikut <https://bandungkota.bnn.go.id/apa-itu-rehabilitasi-narkoba-3/>
2. Jika terlalu berat untuk membahas ketiga poin, bahas satu saja dulu .
3. Untuk murid SMP bisa dikerjakan bersama pengajar menjadi aktivitas diskusi dan mengisi lembar kerja secara kolektif saja.
4. Untuk murid SMA hanya perlu diarahkan secara spesifik dan bisa dikerjakan baik berkelompok maupun individu.



Buatlah surat berbentuk dukungan kepada teman-teman penyintas. Berikanlah dukungan dan saran-saran terbaik kalian agar mereka tetap semangat dan termotivasi untuk kembali hidup bersih.

Perhatikan contoh surat di bawah ini!

Dari : Kedi, umur 28 tahun

Untuk : Teman Penyintas yang baik, dimanapun kalian berada

Halo teman penyintas, perkenalkan nama saya Kedi. Umur saya 28 tahun dan sekarang tinggal di Jakarta. Surat ini adalah bentuk dukungan saya kepada Teman Penyintas untuk tetap semangat agar bisa sembuh dan lepas dari masa lalu yang harus kita tinggalkan. Teman, dunia itu luas, kalian harus bisa melihat ke depan. Banyak tempat untuk kalian di luar sana, jadi kalian tidak perlu khawatir.

Sekarang kalian fokus kepada diri sendiri, yakinlah kalian bisa menjalani masa-masa sulit ini. Bagaikan pisau, harus diasah terus menerus supaya tajam, maka asahlah diri kalian untuk menjadi kuat. Mungkin memang tidak mudah, sulit, dan seperti mustahil. Tapi teman, ingatlah, dulu kita lahir tidak tahu apa-apa juga. Jangankan berlari, pegang sendok saja harus diajari dulu, sampai akhirnya bisa. Anggaplah kalian sekarang sekali lagi sedang belajar, untuk jadi diri kalian yang lebih baik.

Teman, aku mau berbagi sedikit tentang hobiku, barangkali bisa menginspirasi kalian. Hobiku adalah menggambar pemandangan, seperti langit sore hari atau gambar rumah-rumah di perkotaan. Kalau ada rumah unik, akan aku ingat bentuknya lalu akan kugambar dan kuwarnai sebagus mungkin. Hobi ini membuat aku bisa menyimpan banyak memori di kepalaku tentang momen-momen menyenangkan dalam hidupku. Kalau kalian sedang bosan, mungkin bisa coba ikuti hobiku. Mulai saja dengan kertas dan alat tulis apapun. Pasti menyenangkan!

Semoga kalian sehat selalu dimanapun kalian berada ya! Aku akan mendoakan supaya kalian kuat dan pantang menyerah. Semoga kita bisa sama-sama menyongsong masa depan! Bahagia selalu Teman!

LEMBAR KERJA III.II


